

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu metode penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis. Metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori. Sejalan dengan pendapat Mappasere dan Suyuti (2019) yang mengatakan bahwa penelitian pendekatan kualitatif bertujuan memperluas, memperdalam teori yang ada dan bahkan tidak menutup kemungkinan menemukan teori baru.

Berdasarkan hal tersebut. Metode penelitian deskriptif kualitatif dipilih oleh peneliti untuk menganalisis mengenai suatu karya sastra. Metode ini dinilai sesuai karena dapat digunakan untuk memahami karya sastra terutama dalam mengeksplorasi unsur realisme magis yang terdapat dalam novel *Noceur:Lights* karya Renita Nozaria.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan sekunder. Sumber primer penelitian ini adalah Novel *Noceur:Lights* karya Renita Nozaria yang diterbitkan oleh Lovrinz di Cirebon. Novel ini pertama kali terbit pada Agustus 2023 dan cetakan kedua pada Juli 2025. Novel ini memiliki 608 halaman dan terdiri dalam 25 bab. Karya tersebut dipilih sebagai objek utama karena memuat berbagai unsur-unsur yang relevan dengan kajian strukturalisme, khususnya dalam konteks realisme magis.

Sedangkan data sekunder menggunakan buku, skripsi atau penelitian, serta jurnal yang membahas strukturalisme pada novel untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian ini.

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang merupakan jenis penelitian dengan fokus utama pada proses dan makna yang tidak diuji dengan data yang berupa data deskriptif (Syahrizal dan Jailani, 2023), 2023). Dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang berperan sebagai instrumen utama dalam aspek penelitian adalah peneliti sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Kosasih (2021).

Dalam penelitian ini, peneliti membuat empat instrumen terkait analisis strukturalisme Robert Stanton, analisis realisme magis teori Wendy B. Faris, rancangan bahan ajar, dan instrumen kelayakan modul.

3.4.1 Instrumen Analisis Strukturalisme Robert Stanton

Instrumen ini disusun berdasarkan teori struktural Robert Stanton, yang dinilai relevan untuk menganalisis unsur alur, tokoh, latar, dan sarana sastra sekaligus mengidentifikasi alur fantasi dalam novel.

Tabel 3.1 Instrumen Analisis Struktural Robert Stanton

Aspek Analisis		Indikator Analisis	Sumber
Fakta Cerita	Alur	Menganalisis tahap alur (pendahuluan, konflik, klimaks, resolusi) dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	Stanton, R. 2012. <i>Teori Fiksi Robert Stanton</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
	Karakter	Menganalisis karakter yang ada dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	
	Latar	Menganalisis latar tempat, waktu dan latar sosial yang ada dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	
Tema	Menganalisis tema utama cerita yang terkandung dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria		
Sarana Sastra	Judul	Menganalisis judul pada novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	
	Sudut Pandang	Menganalisis sudut pandang yang dipakai dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	

	Gaya atau <i>Tone</i>	Menganalisis gaya bahasa dalam menggambarkan peristiwa magis atau realistis oleh pengarang dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	
	Simbolisme	Mengidentifikasi simbol yang muncul dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	
	Ironi	Mengidentifikasi ironi dramatis dan ironis verbal yang muncul dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	

3.4.2 Instrumen Analisis Realisme Magis Wendy B. Faris

Instrumen ini disusun berdasarkan teori realisme magis dari Wendy B. Faris yang memuat lima ciri utama. Kelima ciri ini digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan unsur-unsur fantasi dalam novel secara mendalam.

Tabel 3.2 Instrumen Analisis Realisme Magis Wendy B. Faris

Aspek Analisis	Indikator Analisis	Sumber
<i>Irreducible element</i> (elemen yang tak tereduksi)	Menganalisis elemen magis yang tidak dapat dijelaskan logis dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	Faris, W. B. (2004). <i>Ordinary enchantments: Magical realism and the</i>

<i>Phenomenal world</i> (dunia yang fenomenal)	Menganalisis penggambaran dunia fantasi dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	<i>remystification of narrative.</i> Vanderbilt University Press.
<i>Unsettling doubt</i> (keraguan yang tak terselesaikan)	Menganalisis keraguan antara nyata atau magis dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	
<i>Merging realms</i> (alam yang bercampur)	Menganalisis perpaduan dunia nyata dan dunia supranatural dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	
<i>Disruption of time, space, and identity</i> (kekacauan terhadap waktu, ruang, dan identitas).	Menganalisis kekacauan waktu yang ada dalam novel <i>Noceur:Lights</i> karya Renita Nozaria	

3.4.3 Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Instrumen ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menyusun buku teks pendamping untuk melengkapi buku teks utama “Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka”.

Tabel 3. 3 Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Rancangan Bahan Ajar Berbentuk Buku Teks Pendamping		
No.	Aspek yang Dikaji	Indikator

1	Informasi Umum	Judul Buku Teks Pendamping, kata pengantar, daftar isi, dan daftar fitur-fitur yang mendukung pembelajaran unsur cerita fantasi.
2	Pendahuluan	Memuat tujuan pembelajaran dan deskripsi singkat isi buku, serta peta konsep mengenai materi yang akan dibahas terkait unsur fantasi dan pertanyaan pemantik.
3	Materi	Mengidentifikasi mengenai: (1) mengidentifikasi sudut pandang cerita fantasi (2) mengidentifikasi unsur fantasi menurut dua karakteristik realisme Wendy B. Faris (3) menulis monolog tokoh cerita fantasi
4	Rekomendasi	Memberikan daftar rekomendasi cerita fantasi lain yang sesuai untuk dibaca siswa guna memperkaya pemahaman.
5	Glosarium	Menyediakan glosarium berisi istilah yang sering digunakan dalam cerita fantasi dan dalam pembelajaran unsur cerita.
6	Daftar Pustaka	Mencantumkan sumber rujukan seperti buku teks utama, jurnal, dan referensi lain yang digunakan dalam penyusunan Buku Teks Pendamping.

3.4.4 Instrumen Validasi Kelayakan Bahan Ajar

Instrumen ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menilai kelayakan bahan ajar yang telah disusun. Aspek-aspek penilaian dalam instrumen ini disusun berdasarkan adaptasi dari Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, yang mencakup standar isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan. Instrumen ini bertujuan untuk memastikan bahwa bahan ajar memenuhi kriteria kualitas yang diperlukan dalam pembelajaran sesuai dengan ketentuan peraturan tersebut.

INSTRUMEN PENILAIAN BAHAN AJAR

1) Identitas Penilai

Nama Lengkap :

Lembaga/Instansi :

2) Waktu Penilaian

Hari :

Tanggal/Bulan/Tahun :

3) **Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

1 : Sangat tidak sesuai

2 : Kurang sesuai

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik/sesuai

Tabel 3. 4 Instrumen Penilaian Bahan Ajar

Indikator	Butir Penilaian	Penilaian
-----------	-----------------	-----------

Kelayakan Isi	Keluasan, kedalaman, dan kelengkapan materi pokok	1	2	3	4	5
	Kebenaran dari segi keilmuan					
	Kesesuaian dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku					
	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi					
	Kesesuaian dengan konteks dan lingkungan					
	Kesesuaian dengan konteks dan realisme magis					
	Kesatupaduan antar bagian isi buku					
Kelayakan Penyajian	Kelayakan penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
	Kelayakan penyajian sesuai dengan kebutuhan peserta didik secara runtut dan berkesinambungan					
	Kelayakan penggunaan bahasa yang tepat (tingkat kesederhanaan dan kerumitan bahasa)					
	Kelayakan penggunaan bahasa yang komunikatif					
Standar Desain	Standar penggunaan ilustrasi					
	Standar pendesainan halaman isi					
	Standar pendesainan halaman kover buku					

Kelayakan Grafika (Buku Cetak)	Memperhatikan aspek ramah pengguna, aman, dan nyaman					
	Kualitas hasil cetak (format, cetak, jilid, sisir//potong bersih)					
Kelayakan Grafika (Buku Elektronik)	Keterbacaan berbagai pada perangkat dan platform					
	Ketersediaan dalam ukuran dokumen yang relatif ringan					
	Kemudahan didistribusikan kepada pengguna					

Adapun pedoman penilaian dari skor yang diperoleh mengacu pada kriteria penilaian menurut (Rofieq, 2008, hlm. 30), sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5 Nilai Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala Lima

Interval tingkat penguasaan	Nilai ubah skala lima	Keterangan
	1-5	
85% - 100%	5	Sangat Baik
75% - 84%	4	Baik
60% - 74%	3	Cukup Baik
40% - 59%	2	Kurang Baik
0% - 39%	1	Gagal

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validasi adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Validasi} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Indikator Penilaian}}$$

$$\frac{\text{Rata - Rata total}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \text{skor akhir}$$

Skor akhir diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari butir pertanyaan pada instrumen tersebut. Untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen, maka perlu dihitung nilai validasi dengan menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang dijelaskan oleh (Rofieq, 2008, hlm. 16-18), yaitu dengan membandingkan jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal berdasarkan indikator penilaian yang berbeda.

4) Kesimpulan

Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Anda terhadap kelayakan bahan ajar.

Bahan ajar layak digunakan	
Bahan ajar tidak layak digunakan	

5) Komentar/Saran

Tuliskan komentar atau saran yang membangun terhadap isi, penyajian, maupun aspek lainnya dari bahan ajar.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan membaca secara cermat dan teliti. Peneliti mencatat setiap data yang diperoleh. Teknis analisis data menurut model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018, hlm. 246) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu 1) reduksi data 2) sajian data 3) penarikan data.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena dapat digunakan dan membantu peneliti dalam mendeskripsikan struktur novel dan unsur realisme magis dalam novel *Noceur:Lights* yang kemudian hasil analisisnya akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar di SMA. Dalam menganalisis data, peneliti mengacu pada tahapan analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Rukin, hlm. 89-90, 2019), yaitu:

- 1) Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan penelitian, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan hasil kajian.
- 2) Penyajian Data, yaitu Menyusun dan menampilkan data dalam bentuk naratif berdasarkan hasil analisis struktural dan unsur realisme magis agar dipahami secara menyeluruh dan memungkinkan penarikan kesimpulan yang logis
- 3) Penarikan Kesimpulan, yaitu proses merumuskan temuan berdasarkan data yang telah disajikan.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih karya sastra yang memuat unsur realisme magis serta memiliki struktur naratif yang sesuai untuk dianalisis dan dikembangkan menjadi bahan ajar teks cerita fantasi.
- 2) Membaca secara menyeluruh dengan cermat dan memahami novel *Noceur:Lights* karya Renita Nozaria.

- 3) Mengkaji struktur novel *Noceur:Lights* karya Renita Nozaria menggunakan teori Robert Stanton (2012)
- 4) Mengkaji unsur realisme magis dalam *Noceur:Lights* karya Renita Nozaria menggunakan teori Wendy B. Faris (2003)
- 5) Mendeskripsikan seluruh hasil kajian struktural melalui tiga aspek, yaitu fakta cerita, tema dan sarana sastra.
- 6) Mendeskripsikan seluruh hasil kajian realisme magis melalui lima karakteristik, yaitu elemen tak tereduksi, dunia fenomenal, keraguan tak terselesaikan, alam yang tercampur, serta kekacauan terhadap ruang, waktu, dan identitas.
- 7) Menyusun rancangan bahan ajar berbentuk Buku Teks Pendamping berdasarkan hasil kajian struktural dan unsur realisme magis dalam novel *Noceur:Lights* karya Renita Nozaria.